

**PENDAYAGUNAAN POSISI SUBJEK-OBJEK
DALAM NOVEL *PADA SEBUAH KAPAL*
KARYA NH. DINI**

TESIS



Oleh

**ERMAYENTI
NIM 59875**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Ermayenti. 2013. "The Utilization Of Subject-Object Position in the Novel *Pada Sebuah Kapal* by Nh. Dini". Thesis. Padang: Post Graduate Program of Padang State University.

The novel titled *Pada Sebuah Kapal*, a script written by Nh.Dini was one of discourse describing the struggle of a woman for the equal right in gender. The discourse would be analyzed critically to get information on "who was prioritized and who was marginalized in the novel". Prioritization and marginalization in a discourse would be best analyzed by critical discourse analysis revealed by Sara Mills. This analysis purposes to determine the subject or object positions to know the type of position that was prioritized and the position that was marginalized. The purpose of this research was to explain the ideology of refraction feminism on woman, the utilization of subject position and the utilization of object position in the script of *Pada Sebuah Kapal* novel.

The research method used in this study was a qualitative approach with a descriptive method. The object of this research was the feminism ideology contained in the script of *Pada Sebuah Kapal* novel. Data of this research were collected by classifying the feminism ideology in the novel and classifying the utilization of subject-object position in the feminism ideology issues collected. Then, results of this research were described and interpreted for understanding the utilization of subject-object position in the feminism ideology.

Results of this research shown that the feminism ideology that was prioritized in the novel was related with unfair treatment and bad describing of woman. Woman was unfairly treated as they are marginalized and are placed in the wrong position. Woman was also described badly and they are being marginalized. Based on data obtained, it could be concluded that the subject was in the victim position, while the object was in the performer position. This result was contradict with the theory of Sara Mill, as she stated that subject was the performer and object was the victim. This difference may be rised as the novel was written by a female author. It is suggested that the next researcher may analyze a novel that discuss the fight for a women ideology.

ABSTRAK

Ermayenti. 2013. "Pendayagunaan Posisi Subjek-Objek dalam Novel *Pada Sebuah Kapal* Karya Nh. Dini". Tesis. Program Pascasarjana Univeristas Negeri Padang.

Novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh.Dini merupakan salah satu wacana yang menggambarkan perjuangan seorang perempuan untuk hak kesamaan gender. Novel ini merupakan gambaran masyarakat pada masa itu atau mungkin masih bisa dijadikan gambaran masyarakat sekarang. Wacana inilah yang akan dianalisis secara kritis untuk mengetahui siapakah yang diunggulkan atau siapa yang dimarjinalkan. Untuk melihat pengunggulan dan pamarjinalan dalam sebuah wacana lebih tepat menggunakan analisis wacana kritis yang dikemukakan Sara Mills. Analisis wacana yang dikemukakan Sara Mills bertujuan untuk melihat posisi subjek ataupun posisi objek, maka dapat diketahui posisi mana yang diunggulkan dan posisi mana yang dimarjinalkan. Tujuan penelitian ini menjelaskan ideologi feminis bias terhadap perempuan, pendayagunaan posisi subjek, pendayagunaan posisi objek dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh.Dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah ideologi feminis yang terdapat dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengklasifikasian ideologi feminis dalam novel tersebut. Selain itu juga mengkalisifikasikan pendayagunaan posisi subjek-objek dalam ideologi feminis yang telah dikumpulkan. Kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan dan memaknai hasil penelitian tentang pendayagunaan posisi subjek-objek dalam ideologi feminis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi feminis yang ditonjolkan dalam penelitian ini ialah yang berhubungan dengan perlakuan tidak adil dan penggambaran buruk terhadap perempuan. Perempuan diperlakukan tidak adil dengan cara memarjinalkan dan menempatkannya pada posisi yang salah. Perempuan juga digambarkan dengan penggambaran yang buruk dengan cara menempatkan pada posisi yang salah dan dimarjinalkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa subjek didayagunakan menempati posisi sebagai korban dan objek didayagunakan menempati posisi sebagai pelaku. Hal ini berbeda dengan teori Sara Mill menyatakan subjek adalah pelaku sedangkan objek adalah korban. Hal tersebut dilandasi karena penelitian ini menganalisis novel yang dikarang oleh perempuan. Oleh sebab itu, disarankan peneliti selanjutnya memilih novel terbaru dan memaparkan tentang ideologi yang memperjuangkan kaum perempuan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

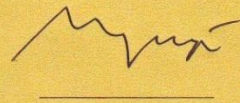
Mahasiswa : *Ermayenti*
NIM. : 59875

Nama

Tanda Tangan

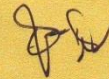
Tanggal

Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
Pembimbing I



22 Juli 2013

Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
Pembimbing II



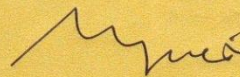
22 Juli 2013

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang






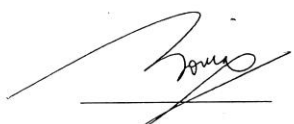
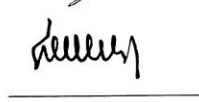
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
NIP. 19631005 198703 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Ermayenti**

NIM. : 59875

Tanggal Ujian : 18 - 7 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya dengan judul “Pendayagunaan Posisi Subjek-Objek dalam Novel *Pada Sebuah Kapal* Karya Nh. Dini” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, penelitian, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa adanya bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Pembimbing dan Penguji, serta masukan dari mahasiswa pada seminar proposal dan seminar hasil.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2013
Saya yang menyatakan,

Ermayenti
NIM: 59875

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt, salawat dan salam senantiasa kita persembahkan kepada Nabi Mahammad Saw. Pertama-tama penulis mengucapkan rasa syukur karena atas rahmad dan hidayah serta izin-Nya peneliti dapat menempuh pendidikan di program pascasarjana UNP dan Alhamdulillah dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pendayagunaan Posisi Subjek-Objek dalam Novel *Pada Sebuah Kapal* Karya Nh, Dini”.

Peneliti menyadari tesis ini terwujud dengan melibatkan banyak pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan, fasilitas, kemudahan, bantuan pemikiran, arahan dan bimbingan serta berbagai hal lainnya sehingga hasil tesis ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak tersebut adalah berikut ini.

1. Pembimbing I, Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. dan Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, dan telah membimbing dengan baik sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan hasil yang baik.
2. Tim penguji : (1) Prof. Dr. Ermanto, M. Hum. (2) Dr. Novia Juita, M. Hum. dan (3) Prof. Dr. Gusril, M. Pd. yang telah memberi saran, kritik, dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Mukhaiyar, M. Pd

dan Asisten Direktur I, Prof. Dr. Gusril, M. Pd. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. dan ketua konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd. yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Orang tua penulis, Bahctiar Efendi (Alm) dan Nurjanah (Alm) yang dengan ketulusan memberikan doa dan kasih sayang serta perhatian telah memberikan semangat dan energi indah bagi penulis untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu di PPs UNP, seterusnya suami dan anak-anak penulis yang dengan kebersamaan kasih sayang mereka juga telah memberikan semangat untuk menyelesaikan hasil penelitian ini. Kemudian kakak-kakak penulis, terima kasih pula untuk doa dan semangat serta perhatian yang tulus.
7. Rekan-rekan mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2010, yang telah membantu penulis dan saling berbagi ilmu melalui wahana diskusi, sehingga telah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memperluas cakrawala berpikir. Selanjutnya, untuk semua pihak yang telah terlibat memberikan dukungan dan semangat untuk penulis. Semoga ketulusan mereka mendapat pahala di sisi Allah Swt, amin.

Dengan selesainya tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya pada berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Segenap usaha telah penulis lakukan demi selesainya penulisan tesis ini. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan masalah ini.

Pekanbaru, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR KODE	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Istilah.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	11
1. Definisi Wacana dan Teks	11
2. Analisis Wacana	14
3. Analisis Wacana Kritis	16
4. Analisis Wacana Kritis Ideologi Model Sara Mills	18
5. Karya Sastra Fiksi	27
6. Analisis Wacana Fiksi tentang Ideologi Feminis	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	45
B. Instrumen Penelitian	46
C. Data dan Sumber Data	47
D. Teknik Pengumpulan data	47
E. Teknik Pengabsahan Data	48
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	51
1. Ideologi Feminis Bias Perempuan dalam Novel <i>Pada Sebuah Kapal</i> Karya Nh. Dini	51
a. Perlakuan Tidak Adil dan Pihak yang Salah	52
b. Perlakuan Tidak Adil dan Peminggiran	55
c. Perlakuan Buruk dan Pihak yang Salah	60

d. Dicitrakan Buruk dan Dimarjinalkan	64
2. Pendayagunaan Posisi Subjek pada Ideologi Feminis	
Bias terhadap Perempuan dalam Novel <i>Pada Sebuah Kapal</i>	
Karya Nh.Dini	67
3. Pendayagunaan Posisi Objek pada Ideologi Feminis	
Bias Perempuan dalam Novel <i>Pada Sebuah Kapal</i>	
Karya Nh.Dini	70
B. Pembahasan	73
1. Ideologi Feminis yang Diperjuangkan dalam Novel	
<i>Pada Sebuah kapal</i> karya Nh.Dini	73
2. Pendayagunaan Posisi Subjek-Objek Ideologi Feminis	
dalam Novel <i>Pada Sebuah Kapal</i> Karya Nh. Dini	77

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	86
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	88

DAFTAR RUJUKAN	90
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	93
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Format Inventarisasi Data Teks Bias Terhadap Perempuan dalam Novel <i>Pada Sebuah Kapal</i> Karya Nh. Dini	46
2. Format Identifikasi Data Pendayagunaan Posisi Subjek-Objek dalam Novel <i>Pada Sebuah Kapal</i> Karya Nh. Dini	47

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	44
------------------------------	----

DAFTAR KODE

- | | |
|-----------|--|
| 1. PS | : Pihak yang Salah |
| 2. M | : Marjinal |
| 3. TA | : Tidak Adil |
| 4. DB | : Dicitrakan Buruk |
| 5. BPPSDB | : Bias Perempuan Pihak yang Salah Dicitrakan Buruk |
| 6. BPMDB | : Bias Perempuan Marjinal Dicitrakan Buruk |
| 7. BPPSTA | : Bias Perempuan Pihak yang Salah Tidak Adil |
| 8. BPMTA | : Bias Perempuan Marjinal Tidak Adil |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Data Ideologi Feminis dalam Novel <i>Pada Sebuah Kapal</i> Karya Nh. Dini	93
2. Tabel Data Identifikasi Posisi Subjek-Objek dalam Novel <i>Pada Sebuah Kapal</i> Karya Nh. Dini.....	142
3. Tabel Pendayagunaan Posisi Subjek pada Ideologi Feminis Bias terhadap Perempuan dalam Novel <i>Pada Sebuah Kapal</i> Karya Nh. Dini	170
4. Tabel Pendayagunaan Posisi Objek pada Ideologi Feminis Bias terhadap Perempuan dalam Novel <i>Pada Sebuah Kapal</i> Karya Nh. Dini	173
5. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Pascasarjana UNP Padang	174
6. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Pekanbaru	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam komunikasi tulis, proses komunikasi yang terjadi antara penyapa dan pesapa tidak berhadapan langsung. Penyapa menuangkan ide gagasannya dalam kode-kode kebahasaan yang biasanya berupa rangkaian kalimat. Rangkaian kalimat tersebut nantinya ditafsirkan maknanya oleh pembaca (pesapa). Selanjutnya, pembaca mencari makna berdasarkan untaian kata yang ditulis oleh penyapa. Dalam kondisi ini, wujud wacana adalah teks yang berupa rangkaian proposisi sebagai hasil pengungkapan ide atau gagasan. Dengan kata lain, wacana dalam komunikasi tulis merupakan teks yang dihasilkan oleh seorang penulis.

Disiplin ilmu yang mengkaji bahasa yang nyata dalam tindakan komunikasi tersebut disebut analisis wacana. Keberadaan wacana dalam teks sangat penting, karena wacana membantu memberikan penafsiran tentang makna ujaran dalam teks, seperti teks berita dan opini di surat kabar, maupun novel. Selain itu di dalam wacana terdapat suatu perjuangan ide dari penulis wacana. Ide yang ingin disampaikan seperti bagaimana posisi dari berbagai aktor sosial, posisi gagasan, atau peristiwa itu ditempatkan dalam teks. Posisi-posisi tersebut menentukan semua bangunan unsur teks, dalam arti pihak yang mempunyai posisi tinggi untuk mendefinisikan realitas akan menampilkan peristiwa atau kelompok lain dalam bentuk struktur wacana tertentu yang akan hadir bagi pembaca.

Secara garis besar, pengertian wacana adalah satuan bahasa terlengkap dari fonem, morfem, kata, klausa, kalimat, dengan koherensi dan kohesi yang berkesinambungan, dan sampai dengan kalimat tersebut tersusun mempunyai awal dan akhir yang nyata, disampaikan secara lisan atau tertulis dapat berupa ucapan lisan dan dapat juga berupa tulisan, tetapi persyaratannya harus dalam satu rangkaian dan dibentuk oleh lebih dari sebuah kalimat.

Istilah analisis wacana adalah istilah umum yang dipakai di dalam berbagai disiplin ilmu dengan berbagai pengertian. Titik singgung analisis wacana adalah studi yang berhubungan dengan pemakaian bahasa. Berbagai pandangan mengenai analisis wacana dikemukakan oleh para ahli. Salah satu yang sering dibahas adalah mengenai analisis wacana kritis.

Analisis wacana kritis menggunakan bahasa dalam teks untuk dianalisis, tetapi bahasa yang dianalisis di sini agak berbeda dengan studi bahasa dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa dianalisis bukan dengan menggambarkan semata dari aspek kebahasaan, tetapi juga menghubungkan dengan *konteks*. Dalam hal ini konteks di sini berarti bahasa itu dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk di dalamnya *praktik kekuasaan*.

Analisis wacana kritis merupakan metode yang bisa digunakan untuk melakukan kajian empiris tentang hubungan-hubungan antara wacana dan perkembangan sosial serta kultural dalam domain-domain sosial yang berbeda. Pada analisis wacana kritis, hal yang dianalisis biasanya wacana yang mengandung gagasan dominasi dan kekuasaan, wacana-wacana tersebut berbentuk wacana politik, ras, dan gender.

Penelitian mengenai analisis wacana kritis belum banyak dilakukan terutama pada teks novel. Jarang sekali ditemukan analisis wacana kritis dengan sumber data yang dianalisis berupa novel. Biasanya analisis wacana kritis sering dilakukan pada wacana-wacana seperti tajuk rencana, teks berita, pidato dan wacana-wacana lain yang memaparkan ide-ide seorang yang nyata atau pasti. Namun, analisis yang dilakukan terhadap novel sebagai karangan fiksi, wacana-wacana yang dipaparkan dalam novel tersebut tidak nyata. Dengan artian, bahwa wacana dalam novel hanyalah paparan ide dari satu orang yaitu pengarang novel tersebut.

Dalam sebuah novel biasanya terdapat ide-ide yang memperjuangkan banyak hal untuk masyarakat. Pada umumnya, sebuah novel dikarang sesuai dengan keadaan masyarakat pada masanya. Dengan artian, sebuah novel merupakan gambaran tentang keadaan masyarakat pada masa novel itu. Salah satu contoh novel yang merupakan gambaran masyarakat pada masanya yaitu novel Siti Nurbaya. Novel ini menceritakan tentang kawin paksa, yang pada masa itu memang terjadi dalam masyarakat.

Novel lain yang merupakan gambaran masyarakat pada masa itu atau mungkin masih bisa dijadikan gambaran masyarakat sekarang yaitu novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini. Novel ini membahas mengenai perjuangan seorang perempuan yang merasa tertindas. Novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini memaparkan kemandirian tokoh utama dalam kehidupan. Meskipun novel ini bercerita tentang pengkhianatan seorang isteri, namun pengarang berusaha melihat sisi lain tentang perselingkuhan tersebut. Pengarang menggunakan bahasa

yang menguatkan wacana yang membenarkan tentang keadaan yang dialami tokoh dalam novel ini. Bukan berarti pengarang ingin melegalkan perselingkuhan atau pengkhianatan. Akan tetapi, pengarang ingin menyampaikan alasan-alasan mengapa keadaan itu terjadi. Dalam artian, pengarang ingin menyampaikan bahwa seorang tokoh juga harus dinilai dari sisi lainnya. Sisi lain dari seorang tokoh dalam novel *Pada Sebuah Kapal* ini disampaikan pengarang dengan bercerita. Cerita inilah menjadi wacana yang dianalisis.

Novel *Pada Sebuah Kapal* merupakan salah satu wacana yang menggambarkan perkembangan feminis yang berupaya memperjuangkan hak-hak dan kedudukan derajat perempuan. Wacana feminis tersebut juga digunakan pengarangnya sebagai salah satu alat dalam tindakan mengubah ketidakadilan yang dialami perempuan. Perjuangan persamaan hak antara perempuan dan laki-laki tersebut atau yang disebut dengan ideologi feminis, dapat ditemukan dalam novel ini. Oleh karena itu, untuk melihat tentang ideologi feminis dilakukanlah analisis terhadap novel ini.

Pada masa novel ini diterbitkan, masyarakat disibukkan dengan memperjuangkan hak-hak perempuan. Namun, pada masa sekarangpun, perempuan juga masih disibukkan dengan usaha persamaan hak dengan kaum laki-laki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa novel ini tidak hanya menceritakan tentang keadaan masyarakat pada masanya, namun juga sesuai dengan keadaan masyarakat pada masa sekarang ini.

Pada saat ini, kekerasan terhadap perempuan dan anak masih sering terjadi. Tindak kekerasan merupakan kasus yang sering terjadi sebagai dampak himpitan ekonomi sehingga berujung pada tekanan psikologis, berupa ancaman, percekocokan dan serangan fisik. Keluarga merupakan benteng pertama perlindungan terhadap perempuan dan anak. Akan tetapi, faktanya terjadi disorientasi terkait fungsi-fungsi keluarga. Dalam situs berita republika disebutkan bahwa:

“Berdasarkan statistik Direktorat Pekerja Migran dan Korban Tindak Kekerasan, sebanyak 70 persen tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak disebabkan himpitan ekonomi, 18 persen disebabkan perselingkuhan, 10 persen lemahnya fungsi-fungsi keluarga” (<http://www.republika.co.id>).

Hal di atas menunjukkan bahwa saat ini pun kekerasan terhadap perempuan masih saja terjadi. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai perlakuan-perlakuan terhadap perempuan. Seperti yang terdapat dalam sebuah jurnal milik Sadra International Institute yang membahas potret feminisme muslim di Indonesia. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pentingnya mengkaji keterkaitan antara isu perempuan sebagaimana dikemukakan oleh para feminis muslim dengan lembaga ekonomi kapitalisme yang memiliki peran yang sama pentingnya dengan negara; bagaimana peran media dalam mengangkat tokoh sesuai dengan tuntutan pasar; peran tokoh feminis di wilayah pendidikan dan legal formal. Penelitian-penelitian seperti ini penting untuk mencapai pemaknaan kembali kesetaraan, baik itu berupa pengkajian terus menerus dengan tidak mengerucutkan masalah pada justifikasi terhadap satu pihak yang mendominasi pihak lain (<http://sadra.or.id>).

Novel merupakan bagian dari media massa, yang dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, lebih banyak, lebih detail dan mengemukakan berbagai permasalahan yang lebih kompleks dan dengan itu sebuah novel berpeluang menjadi sarana pengembangan dan memasyarakatkan isu-isu kekerasan pada perempuan dan anak. Melihat jalin kisah dan kekerasan serta penggambaran tokoh dalam novel ini maka dilakukan penelitian bias terhadap perempuan dan pendayagunaan posisi subjek-objek dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini.

Selain memaparkan ideologi feminis dan persamaan gambaran keadaan masyarakat di atas, seperti analisis wacana pada umumnya, dalam novel ini juga dapat ditemukan ide-ide yang memperjuangkan hak-hak tertentu atau bahkan memarginalkan hak-hak tertentu pula. Maksudnya, pengarang juga memaparkan ide-ide yang mengunggulkan atau pun memarginalkan seseorang melalui wacana-wacana atau dialog-dialog dalam novel *Pada Sebuah Kapal* ini. Wacana inilah yang akan dianalisis secara kritis untuk mengetahui siapakah yang diunggulkan atau siapa pula yang dimarginalkan, seperti pada analisis wacana kritis lainnya.

Untuk melihat pengunggulan dan pamarjinalan dalam sebuah wacana akan lebih tepat apabila menggunakan analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Sara Mills. Dalam analisis wacana yang dikemukakan oleh Sara Mills terdapat tujuan untuk melihat posisi subjek ataupun posisi objek. Apabila telah menganalisis posisi subjek ataupun objek, akan dapat diketahui posisi mana yang diunggulkan dan begitu pula sebaliknya, posisi mana yang dimarginalkan. Itulah sebabnya peneliti tertarik untuk melakukan analisis wacana kritis dengan

menggunakan wacana ideologi feminis untuk melihat posisi subjek atau objek yang diunggulkan ataupun dimarjinalkan. Selain itu, analisis seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian analisis wacana kritis terhadap novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini penting untuk dilakukan.

B. Fokus Masalah

Bermacam-macam masalah yang berhubungan dengan bidang kajian analisis wacana yang terdapat dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini. Masalah-masalah tersebut diantaranya mengenai karakteristik analisis wacana, analisis bahasa, paradigma kritis, wacana dan ideologi, dan masih banyak yang lainnya. Namun, penelitian ini selanjutnya berfokus pada masalah pendayagunaan posisi subjek-objek dalam analisis wacana feminis. Analisis wacana feminis ini mencakup bias terhadap perempuan sebagai pihak yang salah, marjinal dibanding dengan pihak laki-laki, ketidakadilan dan penggambaran buruk mengenai perempuan. Hal ini dipilih karena novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini merupakan salah satu novel yang mengangkat tentang feminis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk

pertanyaan berikut. yaitu “Bagaimanakah pendayagunaan posisi subjek-objek dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh.Dini?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah ideologi feminis bias terhadap perempuan dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini?
2. Bagaimanakah pendayagunaan posisi subjek dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini?
3. Bagaimanakah pendayagunaan posisi objek dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengungkapkan ideologi feminis bias terhadap perempuan dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini.
2. Mengungkapkan pendayagunaan posisi subjek dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini.
3. Mengungkapkan pendayagunaan posisi objek dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoritisnya adalah untuk memperkaya kajian yang menerapkan teori analisis wacana kritis pada novel. Kemudian, penelitian ini dapat menjadi model dalam mengungkapkan posisi subjek-objek dalam novel.

Manfaat praktis hasil penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat pembaca tentang posisi subjek-objek dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh.Dini. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan posisi subjek-objek dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh.Dini. Untuk guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini juga bermanfaat guna memperkaya bahan ajar dalam materi novel. Hasil penelitian ini juga bermanfaat pada pembelajaran analisis wacana di perguruan tinggi.

G. Definisi Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini penting didefinisikan agar terdapat persamaan dalam memahami permasalahan penelitian. Beberapa definisi istilah dalam penelitian ini adalah berikut ini.

1. Posisi subjek adalah posisi yang menceritakan atau banyak bercerita dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini.
2. Posisi objek adalah posisi yang diceritakan dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini.

3. Aktor yang diunggulkan adalah posisi aktor yang dianggap berkuasa, mempunyai kedudukan tinggi, paling diuntungkan, atau paling berpengaruh dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini.
4. Aktor yang dimarginalkan adalah posisi aktor yang dianggap lemah, tidak berpengaruh, berkedudukan rendah, atau yang dirugikan dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini.
5. Ideologi feminis adalah nilai atau gagasan yang dianut masyarakat berikut proses-proses yang memperjuangkan hak-hak kaum perempuan seperti menolak segala sesuatu yang bersifat pamarjinalan, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja yang sama terhadap perempuan.
6. Bias terhadap perempuan adalah perlakuan terhadap perempuan yang meliputi perempuan yang disalahkan, perempuan yang dimarginalkan, perempuan yang diperlakukan tidak adil, dan perempuan yang digambarkan buruk oleh pihak lain.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan tentang pendayagunaan posisi subjek-objek dalam ideologi feminis pada novel yang berjudul *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini dapat disimpulkan beberapa hal. Kesimpulan dapat ditarik dari segi ideologi feminis dan dari pendayagunaan posisi subjek-objek. Kesimpulan-kesimpulan tersebut dapat dipaparkan di bawah ini.

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian ini hakikatnya ingin menyampaikan tentang ideologi feminis yang ingin diperjuangkan oleh kebanyakan perempuan Indonesia. Ideologi feminis dari bias terhadap perempuan dalam novel ini bahwa perempuan kebanyakan berpikir sebagai orang yang selalu diperlakukan tidak adil, dan menjadi pihak yang salah, dimarjinalkan, dan digambarkan buruk dengan perlakuan-perlakuan yang diterimanya dari orang-orang sekitarnya. Bias tersebut dapat diterimanya dari berbagai kalangan, bahkan dari orang-orang yang dekat dengan perempuan, seperti orang tua, suami, teman-teman seprofesi.
2. Pendayagunaan posisi subjek dalam novel *Pada Sebuah kapal* karya Nh.Dini ini menempati tempat sebagai tokoh yang banyak bercerita. Subjek dalam penelitian ini didayagunakan sebagai tokoh yang diperlakukan tidak adil dan juga diperlakukan buruk oleh objek.

Diperlakukan tidak adil diantaranya diposisikan salah dan dimarjinalkan. Subjek diperlakukan tidak adil oleh objek menurut penelitian ini di antaranya adalah disebabkan karena lembaga perkawinan, lembaga pendidikan, lembaga pekerjaan atau propesi, termasuk juga karena hubungan keluarga antara anak dan orang tua.

3. Pendayagunaan posisi objek dalam novel *Pada Sebuah kapal* karya Nh.Dini ini menempati tempat sebagai tokoh yang sedikit bercerita. Objek dalam penelitian ini didayagunakan sebagai pelaku terhadap perlakuan tidak adil dan juga perlakuan buruk terhadap subjek. Tokoh yang menempati posisi sebagai objek digambarkan sebagai tokoh yang berlaku tidak adil, dan berlaku buruk kepada tokoh lain. Tokoh-tokoh yang diposisikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah ibu dan suami.

B. Implikasi

Dari segi pembelajaran, hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan masukan pemikiran kepada para perencana, penulis buku pelajaran, dan guru bahasa Indonesia, khususnya tentang teori analisis wacana. Analisis wacana merupakan keterampilan berbahasa yang dapat mengungkapkan hal-hal yang terkandung dalam sebuah wacana. Setiap tingkatan pendidikan terutama tingkatan menengah sampai perguruan tinggi diberikan materi yang berhubungan dengan analisis wacana. Dengan begitu penelitian ini dapat berimplikasi terhadap pendidikan ditingkatan manapun, terutama tingkatan menengah hingga perguruan tinggi.

Selain berimplikasi dari segi analisis wacana, penelitian ini juga berimplikasi dengan pembelajaran yang berhubungan dengan novel. Di tingkatan menengah pertama hingga atas, pembelajaran yang berhubungan dengan novel tentunya sering dipelajari. Baik yang menganalisis unsur-unsurnya, ciri-cirinya, jenis-jenisnya, sinopsis novel, resensi novel, dan lain hal yang banyak berhubungan dengan novel. Dengan penelitian ini tentunya dapat pula berimplikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang berhubungan dengan novel tersebut. Terutama yang menganalisis unsur-unsur novel.

Implikasi praktis dari penelitian ini ialah sebagai gambaran bagi perempuan-perempuan Indonesia umumnya tentang bersikap dan menanggapi segala hal yang berhubungan dengan ideologi feminis. Perempuan harus benar-benar menyadari tentang posisinya sebagai perempuan agar tidak hanya menganggap dirinya dibiaskan oleh kaum laki-laki. Perempuan harus menyadari kodratnya sebagai perempuan yang posisinya sudah di atur secara jelas baik oleh agama maupun negara. Perempuan harus bisa memilah bahwa ideologi yang harus diperjuangkan adalah dalam hal politik, hukum, dan ekonomi. Posisi perempuan dengan suaminya, dengan orang tuanya, dan atau di rumah tangga sudah di atur sedemikian rupa dan tergantung pada komitmen masing-masing pasangan.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian dan memaparkannya dalam beberapa pokok pembahasan, setidaknya dapat dipaparkan beberapa saran. Saran yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini dapat berhubungan dengan tujuan penelitian dan

ditujukan pula untuk peneliti-peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat disampaikan adalah seperti yang dipaparkan sebagai berikut ini.

1. Meskipun dalam penelitian ini ditemukan bahwa perempuan sering mendapatkan kekerasan dari laki-laki, menanggung beban kerja yang banyak, dan masih banyak ideologi-ideologi feminis lainnya, namun semua itu seharusnya tidak menjadi alasan bagi seorang perempuan untuk mengkhianati perkawinannya. Alangkah sebaiknya, jika kekerasan dan yang lainnya itu disikapi dengan bijak dan dicari solusi yang terbaik. Dengan demikian, suatu kesalahan tidak ditutupi lagi dengan kesalahan lainnya. Jika memang ditutupi dengan kesalahan lagi, maka tidak ada bedanya antara laki-laki dan perempuan, kedua-duanya sama-sama melakukan kesalahan.
2. Bagi yang akan melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini sebaiknya cerita-cerita menegangkan atau dari novel-novel yang terbaru yang banyak memaparkan tentang ideologi-ideologi yang memperjuangkan kaum perempuan. Dengan meneliti novel-novel yang di dalamnya terkandung ideologi yang memperjuangkan hak-hak perempuan, maka diharapkan akan dapat mengurangi kekerasan, pemarjinalan, dan lain-lain yang sangat merugikan perempuan. Dengan demikian diharapkan akan adanya keadilan dan perlindungan yang lebih terhadap kaum perempuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Afgandi, Lis Nur'aeni dan Afsari, Novi Hidayat. 2010. *Ternyata Wanita Bukan Makhluk Lemah*. Bandung: Ruang Kata imprint Kawan Pustaka.
- Aminuddin, dkk. 2002. *Analisis Wacana dari Linguistik sampai Dekonstruksi*. Yogyakarta: Kanak.
- Baryadi, Praptomo. 2002. *Dasar-Dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Ganda.
- Budianta, Melani, dkk. 2003. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk perguruan Tinggi)*. Magelang: Indonesia Tera.
- Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Djajanegara, Soenarjati. 2000. *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Grammedia Pustaka Utama.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKiS.
- Fakih, Mansour. 1997. *Analisis Gender dan Transformasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitri, Laila. 2010. "Penggunaan Bahasa Iklan Kampanye Caleg Priode 2009-2014 di Kota Padang"(tesis). Padang: UNP.
- Halliday, M.A.K. dan Hasan, Ruqaiya. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Terjemahan Tou Asruddin Barori. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- <http://www.republik.co.id>. *Setiap Hari Tindakan Kekerasan Perempuan dan Anak Terjadi 10 kali*. Diunduh 29 Juni 2013 Pukul 16.00 WIB.
- <http://sandra.or.id>. *Studi atas Pemikiran Feminis Muslim di Indonesia*. Diunduh 7 Juli 2013 Pukul 01.15 WIB.